

**IDENTIFIKASI DAN POLA RESISTENSI *Staphylococcus aureus* PADA
LUKA DIABETES DI RUMAH SAKIT DAERAH GUNUNG JATI KOTA
CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



ANIS MULYA LESTARI

20121014

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

**IDENTIFIKASI DAN POLA RESISTENSI *Staphylococcus aureus* PADA
LUKA DIABETES DI RUMAH SAKIT DAERAH GUNUNG JATI KOTA
CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

Analisis Kesehatan



ANIS MULYA LESTARI

20121014

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

ABSTRAK

Identifikasi Dan Pola Resistensi *Staphylococcus aureus* Pada Luka Diabetes Di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon

Anis Mulya Lestari

Analisis Kesehatan/TLM Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Ulkus diabetik merupakan suatu ulserasi kronis yang terjadi pada pasien diabetes mellitus. Pengobatan ulkus dengan infeksi bakteri dianjurkan dengan pemberian antibiotik. Antibiotik memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan bakteri. Bakteri yang terdapat pada ulkus diabetikum merupakan gabungan dari bakteri aerob dan anaerob. *Staphylococcus aureus* termasuk bakteri aerob. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi adanya *Staphylococcus aureus* pada luka diabetes di RSD Gunung Jati Kota Cirebon dan mengetahui resistensi *Staphylococcus aureus* terhadap beberapa jenis antibiotik. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran, yang dilakukan dengan pendekatan dan pengumpulan data sekaligus dilakukan pada saat pemeriksaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 pasien didapatkan 10 pasien positif terdapat bakteri *Staphylococcus aureus* (71,43%) dan 7 pasien tidak terdapat *Staphylococcus aureus* (33,3%). Pola resistensi *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik benzylpenicillin 10% sensitif dan 90% resisten, antibiotik oxacillin 80% sensitif dan 20% resisten, antibiotik gentamicin 100% sensitif, antibiotik ciprofloxacin 40% sensitif dan 60% resisten, antibiotik levofloxacin 40% sensitif dan 60% resisten, antibiotik moxifloxacin 40% sensitive, 10% intermediet dan 50% resisten, antibiotik erythromycin 100% sensitive, antibiotik clindamycin 100% sensitive, antibiotik quinupristin/dalfopristin 100% sensitive, antibiotik linezolid 100% sensitive, antibiotik vancomycin 100% sensitive, antibiotik tetracyclin 90% sensitif dan 10% resisten, dan antibiotik trimethoprim/ sulfamethoxazole 100% sensitive terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Staphylococcus aureus* dapat ditemukan pada pasien luka diabetes. Pola resistensi *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik benzylpenicillin resisten, antibiotik oxacillin sensitif, antibiotik gentamicin sensitif, antibiotik ciprofloxacin, levofloxacin, dan moxifloxacin resisten, antibiotik erythromycin, clindamycin, quinupristin/dalfopristin, linezolid, linezolid, vancomycin, tetracyclin, dan trimethoprim/ sulfamethoxazole sensitive terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci : *Staphylococcus aureus*, Ulkus diabetik, antibiotik

Abstract

Diabetic ulcers are chronic ulcerations that occur in patients with diabetes mellitus. Treatment of ulcers with bacterial infections is recommended with antibiotics. Antibiotics have the ability to inhibit bacterial growth. The bacteria found in diabetic ulcers are a combination of aerobic and anaerobic bacteria. *Staphylococcus aureus* is an aerobic bacteria. The aim of the research was to identify the presence of *Staphylococcus aureus* in diabetic wounds at RSD Gunung Jati, Cirebon City and determine the resistance of *Staphylococcus aureus* to several types of antibiotics. This research method is descriptive research that describes or provides an overview, which is carried out with an approach and data collection which is also carried out during the examination. The results of the study showed that of the 14 patients, 10 patients were positive for *Staphylococcus aureus* bacteria (71.43%) and 7 patients did not have *Staphylococcus aureus* (33.3%). The resistance pattern of *Staphylococcus aureus* to the antibiotic benzylpenicillin is 10% sensitive and 90% resistant, the antibiotic oxacillin is 80% sensitive and 20% resistant, the antibiotic gentamicin is 100% sensitive, the antibiotic ciprofloxacin is 40% sensitive and 60% resistant, the antibiotic levofloxacin is 40% sensitive and 60% resistant, antibiotic moxifloxacin 40% sensitive, 10% intermediate and 50% resistant, antibiotic erythromycin 100% sensitive, antibiotic clindamycin 100% sensitive, antibiotic quinupristin/dalfopristin 100% sensitive, antibiotic linezolid 100% sensitive, antibiotic vancomycin 100% sensitive, antibiotic tetracyclin 90% sensitive and 10% resistant, and the antibiotic trimethoprim/ sulfamethoxazole is 100% sensitive to *Staphylococcus aureus* bacteria. The conclusion of this study is that *Staphylococcus aureus* can be found in diabetic wound patients. Resistance patterns of *Staphylococcus aureus* to the antibiotic benzylpenicillin are resistant, the antibiotic oxacillin is sensitive, the antibiotic gentamicin is sensitive, the antibiotics ciprofloxacin, levofloxacin, and moxifloxacin are resistant, the antibiotics erythromycin, clindamycin, quinupristin/dalfopristin, linezolid, linezolid, vancomycin, tetracyclin, and trimethoprim/ sulfamethoxazole are sensitive to bacteria *Staphylococcus aureus*.

Keywords: *Staphylococcus aureus*, Ulkus diabetik, antibiotic